

**INTENSITAS SERANGAN DAN KELIMPAHAN POPULASI LALAT
BUAH (*BACTROCERA* SPP.)(DIPTERA: TEPHRITIDAE) PADA
TANAMAN SALAK DI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh : Juan Bastian

Dibimbing oleh : R.R. Rukmowati B. dan Mofit Eko Purwanto

ABSTRAK

Lalat buah merupakan faktor utama dalam berkurangnya produksi salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies lalat buah yang paling sering menyerang tanaman salak dan seberapa besar intensitas serangan lalat buah pada pertanaman salak. Penelitian dilakukan di tiga lokasi berbeda yaitu Desa Bangunkerto, Wonokerto dan Girikerto, serta di Laboratorium Penelitian Hama dan Penyakit Tanaman Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian mulai Februari 2021 hingga April 2021. Penelitian dirancang dalam bentuk studi deskriptif eksploratif yang dilanjutkan di laboratorium dengan pengambilan data secara langsung pada objek penelitian. Pengambilan sampel dan pengamatan dilakukan di tiga lokasi pertanaman salak di Kecamatan Turi berdasarkan varietas salak yaitu pondoh dan madu. Penetapan titik sampling yaitu dengan metode diagonal. Pengamatan sampel untuk intensitas serangan dilakukan 4 kali pada 5 titik sampel dengan model diagonal disetiap lokasi selama 1 bulan dengan interval 1 minggu sekali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas serangan lalat buah tertinggi pada salak di Kecamatan Turi terdapat pada varietas salak pondoh dengan persentase sebesar 3,94%. Jenis lalat buah yang menyerang pertanaman salak di Kecamatan Turi adalah *Bactrocera carambolae* dan *Bactrocera papayae*. Kelimpahan lalat buah genus *Bactrocera* tertinggi adalah *Bactrocera carambolae* yaitu pada salak pondoh 176 dan salak madu 32 individu. Kelimpahan lalat buah *Bactrocera papayae* yaitu pada salak pondoh 66 dan salak madu 27 individu.

Kata kunci : Tanaman salak, Lalat buah, Identifikasi, Kelimpahan, Intensitas Serangan